



## Sultan Ingin Yogya Kembali Beradab

**YOGYAKARTA** - Harapan besar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X diungkapkan dalam puncak perayaan hari ulang tahun Kota Yogyakarta ke-260 yang berpusat di Tugu Yogyakarta semalam. Sultan ingin kota yang telah berusia lebih dari 2,5 abad kembali beradab.

"Bermuara pada harapan agar Yogyakarta menjadi sejati Kota Yogyakarta. Mengukuhkan Kota Yogyakarta menjadi kota budaya yang ber peradaban, bertoleransi, dan tetap menjadi tujuan wisata," kata Sultan saat memberikan sambutannya dihadapan ribuan masyarakat Yogyakarta semalam.

Raja Keraton Yogyakarta itu menyebutkan, roh peradaban Kota Yogyakarta adalah hubungan sosial harmonis dalam kehidupan masyarakat yang tetap mempertahankan seni tradisi.

Menurutnya, Kota Yogyakarta yang tanggap lahirnya merujuk pada pemindahan Keraton Yogyakarta dari pesanggrahan Ambarketawang ke lokasi Keraton saat ini sudah menjelma menjadi kota yang dinamis.

"Dunia semakin kreatif, keberadaan seniman dan budayawan sebagai penjaga nurani masyarakat," ujar Sultan.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap ke depan Pemkot Yogyakarta dan masyarakat semakin bersinergi mewujudkan visi Kota Yogyakarta dengan semangat *segoro amarto* (semangat gotong royong agawemajune Ngayogyakarta).

((dari Hal 1

"Kami ingin membangun kehidupan dalam keselarasan demi kemakmuran masyarakat," kata Haryadi.

Puncak acara hari ulang tahun Kota Yogyakarta ke-260 yang dimeriahkan Karnaval Budaya Wayang Jogja Night Carnival kali ini, juga disebutnya sebagai hajat seluruh masyarakat. Haryadi berharap acara ulang tahun Kota Yogyakarta tak hanya seremonial semata, tapi bisa menjadi agenda rutin wisata budaya yang mampu *melestarikan* perkenomian masyarakat. "Acara ini juga ajang promosi wisata bu-

daya kepada masyarakat luas. Tak hanya Indonesia, tapi juga mancanegara," ujarnya.

Kabid Promosi Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, tahun ini tema karnaval budaya adalah wayang. Semua peserta tampil sebagai tokoh pewayangan berkonsep *street art carnival*. "Setiap tahun nanti temanya berbeda," ujarnya.

Peserta karnaval merupakan perwakilan dari 14 kecamatan se-Kota Yogyakarta. Setiap kecamatan mengirimkan 50-100 peserta. Gelaran karnaval menyedot ribuan penonton. Tak hanya warga Kota



Beragam atraksi kesenian perwakilan dari seluruh kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta ikut memeriahkan acara peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-260 di Tugu Golog Gilig, Yogyakarta, kemarin.

Yogyakarta, tapi juga warga luar daerah hingga wisatawan mancanegara turut antusias menyaksikan jalannya karnaval yang mengambil rute Jalan Sudirman-Tugu-Jalan Margo Utomo. Meski acara baru dimulai pukul 19.00 WIB, tapi sejak sore hari masyarakat sudah memadati kanan-kiri jalur karnaval.

Secara simbolis Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti membuka Wayang Jogja Night Carnival dengan memanah dua busur ke arah Tugu.

•ristu hanafi

| Nilai Berita                     | Sifat                                | Tindak Lanjut                             |
|----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005